

KEWAJIBAN PT ANINDYA MITRA INTERNASIONAL MELAKUKAN UJI EMISI

GAS BUANG PADA BUS TRANS JOGJA DI DAERAH ISTIMEWA

YOGYAKARTA

Intisari

Rocky Ahmad Permana¹ dan I Gusti Agung Made Wardana²

Tuntutan mobilitas penduduk dari satu tempat ke tempat lain sedikit banyak mempengaruhi meningkatnya penggunaan teknologi transportasi. Penggunaan teknologi transportasi secara massif berpotensi meningkatkan terjadinya pencemaran udara. Menyikapi adanya ancaman tersebut, pemerintah pusat dan daerah mengupayakan program uji emisi gas buang sebagai tindak pencegahan terhadap pencemaran udara. Upaya tersebut juga dilakukan oleh Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta dengan melakukan pengujian emisi terhadap seluruh kendaraan bermotor yang beroperasi di wilayahnya. Bus Trans Jogja yang merupakan satu kendaraan transportasi umum milik Pemerintah Daerah Yogyakarta yang dikelola oleh PT Anindya Mitra Internasional juga tak lepas dari program uji emisi gas buang kendaraan bermotor.

Dalam penulisan ini penulis membahas mengenai kewajiban PT Anindya Mitra Internasional melakukan uji emisi terhadap Bus Trans Jogja yang dikelola dengan mengacu pada peraturan perundangan terkait uji emisi yang berlaku di wilayah Indonesia dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Cara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Normatif-Empiris yaitu penelitian yang terdiri atas penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa: Pertama, pengujian emisi gas buang sangat penting sebagai upaya penanggulangan dan pencegahan dari dampak pencemaran udara. Kedua, prosedur administrasi pengujian emisi yang diterapkan ke Bus Trans Jogja sedikit berbeda dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Kata Kunci: Uji emisi gas buang, Bus Trans Jogja, PT Anindya Mitra Internasional

¹ Program Sarjana Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

² Departemen Hukum Lingkungan, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

LIABILITY OF ANINDYA MITRA INTERNATIONAL COMPANY DOING EXHAUST EMISSION TEST ON TRANS JOGJA BUS IN SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA

Abstract

Rocky Ahmad Permana³ and I Gusti Agung Made Wardana⁴

Demands of people mobility from one place to another more or less affected the increasing use of transportation technology. The use of massive transportation technology has the potential to increase air pollution. Responding to that threats, central and regional governments are working on program to test exhaust emissions as precaution against air pollution. The effort was also carried out by Regional Government on Special Region of Yogyakarta by conducting emission test on all motorized vehicles operating in its area. The Trans Jogja Bus which is a transportation vehicle owned by Yogyakarta Regional Government manage by Anindya Mitra Internasional Company is also inseparable from the vehicle exhaust emissions test program.

In this writing, the author discusses about the liability of Anindya Mitra Internasional Company to doing exhaust emission test on Trans Jogja Bus referring to the laws and regulation related to emission tests that apply in the territory of Indonesia and Special Region of Yogyakarta. This method of legal research is carried out through normative-empirical legal research.

Based on the research, it is found that: First, exhaust emission test is very important as an effort to prevent air pollution impacts. Second, the emission test administration procedure applied to Trans Jogja Bus is slightly different from the applicable laws and regulations.

Keyword: Exhaust emission test, Trans Jogja Bus, Anindya Mitra Internasional Company

³ Undergraduate Program of Law, Faculty of Law, Gadjah Mada University, Yogyakarta

⁴ Environmental Law Department, Faculty of Law, Gadjah Mada University, Yogyakarta